



## **ANALISIS EKONOMI KREATIF PRODUK PULI MENURUT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS USAHA KERUPUK PULI UD. VISKAR MANDIRI DI DESA SARIROGO SIDOARJO)**

Irfan Rosidi<sup>1</sup>, Dewi Riza Lisvi Vahlevi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, STAI An-Najah Indonesia Mandiri

e-mail: [irfanrsd11@gmail.com](mailto:irfanrsd11@gmail.com)<sup>1</sup>, [dewirizalisvivahlevi@gmail.com](mailto:dewirizalisvivahlevi@gmail.com)<sup>2</sup>

### **INFO ARTIKEL**

Sejarah Artikel:

Diterima, 20 November 2023

Direvisi, 23 November 2023

Disetujui, 27 November 2023

### **KEYWORDS**

*Analysis of Creative Economy*

*Perspective of Islamic Business Ethics*

*Puli Product*

### **ABSTRACT**

*In the era of globalization, the creative economy sector and culinary industry, including products like puli crackers, are experiencing rapid growth. In Indonesia, the creative industry is thriving with local cultural support, attracting public interest. The importance of Islamic business ethics is also evident in businesses oriented towards community welfare. This study examines puli cracker products within the framework of the creative economy and their alignment with Islamic business ethics. Sidoarjo was chosen due to its role in the culinary creative economy, particularly concerning puli crackers. The study focuses on implementing the creative economy at UD. Viskar Mandiri and the application of Islamic business ethics in the same company. A qualitative approach was used as the methodology. Findings show that UD. Viskar Mandiri employs a marketing strategy involving both the creative economy and Islamic business ethics, demonstrating the company's dedication to innovation and community involvement while adhering to religious values. By combining community engagement, digital marketing, modern production technology, and sponsorship, the company establishes a solid foundation for sustainability. Additionally, UD. Viskar Mandiri's commitment to Islamic business ethics is evident in various aspects. The company ensures the use of halal raw materials, sets fair prices, prioritizes product quality and customer satisfaction, and maintains integrity and honesty in its operations. This ethical approach not only underscores the company's social responsibility but also builds consumer trust, assisting UD. Viskar Mandiri in enhancing the global and domestic market potential for its puli cracker products.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

### **KATA KUNCI**

Analisis Ekonomi Kreatif

Perspektif Etika Bisnis Islam

Produk Puli

### **ABSTRAK**

Dalam konteks era globalisasi, sektor ekonomi kreatif dan industri kuliner, termasuk produk kerupuk puli, mengalami pertumbuhan yang pesat. Di Indonesia, industri kreatif berkembang dengan dukungan budaya lokal, menarik minat masyarakat. Pentingnya etika bisnis Islam juga terlihat dalam menjalankan bisnis yang berorientasi pada kebaikan umat. Penelitian ini menginvestigasi produk kerupuk puli dalam kerangka ekonomi kreatif dan sejauh mana kesesuaian dengan prinsip etika bisnis Islam. Sidoarjo dipilih sebagai fokus penelitian karena perannya dalam ekonomi

## CORRESPONDING AUTHOR

Irfan Rosidi  
STAI An-Najah Indonesia Mandiri  
[irfanrsd11@gmail.com](mailto:irfanrsd11@gmail.com)

kreatif kuliner, terutama kerupuk puli. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan ekonomi kreatif di UD. Viskar Mandiri dan perspektif etika bisnis Islam dalam ekonomi kreatif di perusahaan yang sama. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD. Viskar Mandiri menerapkan strategi pemasaran yang melibatkan ekonomi kreatif dan etika bisnis Islam. Pendekatan ini menggambarkan komitmen perusahaan terhadap inovasi dan keterlibatan komunitas, sambil menjunjung nilai-nilai agama. Dengan memadukan partisipasi komunitas, pemasaran digital, teknologi produksi modern, dan strategi sponsor, perusahaan membentuk dasar yang kuat untuk merek yang berkelanjutan. Di sisi lain, dedikasi UD. Viskar Mandiri terhadap etika bisnis Islam terlihat dalam berbagai aspek. Perusahaan memastikan penggunaan bahan baku yang halal, menetapkan harga yang adil, mengutamakan kualitas produk dan kepuasan pelanggan, serta memegang teguh integritas dan kejujuran dalam seluruh operasi. Pendekatan etis ini tidak hanya menegaskan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga membangun kepercayaan konsumen, membantu UD. Viskar Mandiri meningkatkan potensi pasar global dan domestik produk kerupuk puli.

## PENDAHULUAN

Dalam upaya mengembangkan UKM hingga ke luar negeri, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan UKM, yang dipimpin oleh Dr. Fenny Apridawati, baru-baru ini mendapat persetujuan dari Menteri Koperasi dan UKM, Drs. Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga, yang mengunjungi Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo dan PT. Aggionmultimex Sidoarjo. Dalam konteks ini, mereka berperan sebagai mitra sekaligus mentor bagi 5 pengusaha dari Koperasi Intako Tanggulangin Sidoarjo untuk membantu memfasilitasi kontrak pemesanan dengan pembeli dari Italia.

Selain meraih kesuksesan di sektor industri tekstil dan sejenisnya, Sidoarjo juga terus mengembangkan dan memajukan UKM di industri makanan. Kota Sidoarjo dikenal sebagai pusat kuliner, dengan makanan khasnya yang sangat populer, seperti Bandeng Asap dan Kerupuk Udang yang menjadi favorit masyarakat saat mengunjungi Sidoarjo. Selain itu, terdapat pula industri kecil yang menghasilkan berbagai produk seperti krupuk, petis kupang, terasi, dan krupuk rambak. Oleh karena itu, Sidoarjo dikenal sebagai "Kota Petis".

Potensi ini kemudian dimanfaatkan dan dikembangkan oleh Home Industry Kerupuk Puli Viskar Mandiri Sidoarjo, yang merupakan salah satu bentuk UKM di industri makanan di Sidoarjo. Kerupuk puli/lempeng/gendar makanan yang terbuat dari bahan dasar beras dan salah satunya pembuatannya dilakukan industri rumah tangga di Sidoarjo. Kekenyalan adonan didapat dari penambahan bleng, bentuk tidak murni dari boraks, atau bisa juga tepung tapioka. Adonan dari beras dan bumbu penyedap ditumbuk hingga halus hingga jadi adonan yang kenyal lalu diiris tipis. Kemudian kerupuk dijemur sampai kering. Penjemuran membutuhkan waktu sekitar 2-3 hari baru bisa digoreng. Proses pengembangan usaha kerupuk puli dimulai dengan pemanfaatan bahan baku singkong dan ketela yang merupakan komoditas utama di daerah Sidoarjo. Selain itu, pengusaha juga mengembangkan bahan baku alternatif seperti beras ketan, ikan, dan udang yang dapat memberikan variasi rasa dan aroma pada kerupuk puli. Pemanfaatan bahan baku lokal ini juga membantu meningkatkan perekonomian daerah.

Proses produksi kerupuk puli dilakukan dengan menggunakan teknologi modern dan mengikuti standar kualitas yang tinggi. Selain itu, pengusaha juga memanfaatkan pemasaran melalui media sosial dan situs jual beli online untuk memperluas pasar dan meningkatkan omset. Dalam pengembangan usaha kerupuk puli ini, pengusaha juga berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait seperti lembaga penelitian dan perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan inovasi baru. Dalam pengembangan usaha kerupuk puli di Sidoarjo, pemerintah juga turut membantu para pengusaha dengan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam hal pemasaran, manajemen, dan teknologi produksi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing pengusaha di Sidoarjo.

Meski menghadapi banyak tantangan, pengembangan usaha kerupuk puli di Sidoarjo terus berjalan dan berhasil menciptakan lapangan kerja serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Oleh karena itu, pengembangan usaha kerupuk puli di Sidoarjo patut menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengembangkan potensi kuliner dan UKM di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi dan kreativitas yang bisa dilakukan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi produk kerupuk puli UD. Viskar Mandiri dan untuk mengetahui implikasi ekonomi kreatif terhadap perspektif etika bisnis Islam di UD. Viskar Mandiri, Serta bagaimana analisis ekonomi kreatif dari perspektif etika bisnis Islam dapat meningkatkan potensi pasar global dan domestik produk puli.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pelaku usaha home industry kerupuk puli UD. Viskar Mandiri. Observasi langsung dilokasi usaha, serta studi dokumentasi.

Salah satu cara untuk mengumpulkan data primer adalah melalui melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha ekonomi kreatif di bidang kerupuk puli, yaitu UD. Viskar Mandiri yang terletak di Sidoarjo. Teknik yang digunakan dalam memperoleh data sekunder dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, dari buku panduan, literatur dan website amupun subjek yang menunjang penelitian, dan bahan-bahan perkuliahan yang memiliki kaitan erat dengan pembahasan ini dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini melalui tahap reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi data.

## **DISKUSI DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Ekonomi Kreatif di Kerupuk Puli UD. Viskar Mandiri**

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut.

1. Ekonomi Kreatif dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Ekonomi kreatif memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
3. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasis aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
4. Ini adalah salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.
5. Di dalam jantung ekonomi kreatif terdapat industri-industri kreatif (*at the heart of the creative economy are the creative industries*).

Pendekatan lain dari peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus. Ekonomi kreatif dapat menciptakan kesejahteraan karena dapat menciptakan kesempatan kerja/mengurangi pengangguran, mengurangi kesenjangan, dan mendorong pembaruan serta memanfaatkan bahan baku lokal.

Berdasarkan pembahasan di atas, penerapan konsep ekonomi kreatif pada kerupuk puli UD. Viskar Mandiri dengan cara yaitu:

1. Pendekatan komunitas

Kerupuk puli UD. Viskar Mandiri memperkenalkan produk-produknya melibatkan interaksi aktif dengan komunitas (Bhayangkari Jatim), berbagai cara dengan kolaborasi pada kelompok tertentu, mengadakan kegiatan sosial, dan mengadakan acara-acara lokal. Dengan melibatkan komunitas secara langsung, UD. Viskar Mandiri membangun koneksi emosional dan memperoleh wawasan berharga tentang preferensi konsumen. “Pertanyaan: Pendekatan Komunitas”. AT sebagai owner UD. Viskar Mandiri menjelaskan bahwa salah satu kunci kesuksesan UD. Viskar Mandiri adalah pendekatan komunitas yang diterapkan. Ia berbagi bahwa perusahaan selalu berupaya untuk menjadi bagian yang aktif dan positif dalam komunitas lokal. Dalam hal ini, AT dan timnya sering mengadakan sesi edukasi tentang manfaat konsumsi produk yang dihasilkan, tidak hanya kepada konsumen tetapi juga kepada komunitas setempat. Pihak perusahaan juga sering menghadiri acara-acara di tingkat komunitas dan memberikan kontribusi kepada kegiatan amal yang bermanfaat bagi masyarakat di sekitar. (wawancara 12 November 2022). “Pertanyaan: Keterlibatan Komunitas dalam Pengembangan Produk?”. AT menjelaskan : berbagi bahwa perusahaan juga melibatkan komunitas dalam pengembangan produk baru atau perubahan produk yang ada. Ia dan timnya sering mendengarkan umpan balik dari konsumen dan anggota komunitas tentang preferensi, kebutuhan, dan saran terkait produk. Hal ini membantu UD. Viskar Mandiri untuk terus memperbaiki produk yang dihasilkan agar sesuai dengan ekspektasi konsumen. (wawancara 12 November 2022).

2. Pemanfaatan sosial media sebagai sarana promosi

UD. Viskar Mandiri memanfaatkan sosial media sebagai alat pemasaran digital. Dengan kehadiran sosial media ini menunjukkan bahwa UD. Viskar Mandiri memahami pentingnya kehadiran online. Salah satunya yaitu sosial media yang digunakan adalah Instagram. Instagram adalah platform visual yang kuat, yang memungkinkan perusahaan untuk membagikan konten menarik, foto produk, dan cerita di balik mereka mereka (contoh: Produk Kerupuk puli mempromosikan pada komunitas bhayangkari melalui Instagram) bisa dilihat di akun Instagram @pojokpink\_kemala. “Pertanyaan: Bagaimana memasarkan produknya?”. Dalam menjelaskan bagaimana produknya dipasarkan, AT menjelaskan bahwa UD. Viskar Mandiri telah mengadopsi strategi pemasaran yang inklusif. Melalui media sosial dan promosi lokal, perusahaan menjaga interaksi langsung dengan pelanggan. Ia juga mengadakan sesi edukasi mengenai produk di komunitas dan sekolah-sekolah setempat sebagai upaya membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan. (wawancara 12 November 2022). Strategi melalui sponsor Instagram seperti contoh dengan snapgram, memberikan manfaat tambahan. Dengan memanfaatkan jasa sponsor perusahaan dapat meningkatkan jangkauan konten mereka dengan menargetkan audiens yang lebih spesifik. Menggunakan fitur tagging akun produk dalam konten yang disponsori juga dapat meningkatkan interaksi pengguna dan mengarahkan pelanggan langsung kepada pemilik usaha. Ini membantu meningkatkan kesadaran merek dan terlibat secara langsung dengan pelanggan potensial.

3. Adopsi teknologi produksi modern

UD. Viskar Mandiri menunjukkan komitmen terhadap efisiensi dan kualitas. Dengan menggunakan teknologi produksi modern, UD. Viskar Mandiri dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya produksi, dan bahkan menghadirkan inovasi baru dalam produk kerupuk puli. Teknologi produksi modern juga dapat membantu dalam personalisasi produk atau memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik. “Pertanyaan: Teknologi Produksi Modern”. AT menerangkan bagaimana UD. Viskar Mandiri telah mengadopsi teknologi produksi modern untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi. Ia menyebutkan bahwa perusahaan telah berinvestasi dalam mesin-mesin modern yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan menghasilkan produk berkualitas konsisten. Adapun jenis mesin yang berada atau dipakai di UD. Viskar mandiri yaitu mesin pengering atau blower, mesin adonan, mesin penghancur atau penghalus, mesin pendinginan, mesin pengemasan. Penggunaan teknologi ini juga membantu dalam mengontrol faktor-faktor seperti kebersihan dan keamanan dalam seluruh tahap produksi. Selain itu, AT juga memaparkan bahwa teknologi modern membantu perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan meningkatkan proses distribusi. (wawancara 12 November 2022). Secara keseluruhan pembahasan diatas, UD. Viskar Mandiri menerapkan konsep ekonomi kreatif yaitu melalui pendekatan komunitas, pemasaran digital dengan Instagram, strategi sponsor dan teknologi produksi modern adalah langkah-langkah yang cerdas dalam membangun merek yang berkelanjutan dan relevan di era digital.

## **Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam di Kerupuk Puli UD. Viskar Mandiri**

Prinsip etika bisnis islam di UD. Viskar Mandiri yaitu menerapkan berdasarkan tauhid, etika kerja, keadilan, kepedulian sosial, amal usaha.

### **1. Tauhid**

Prinsip tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah dan pengaruh-Nya yang ada dimuka bumi ini, semua aspek kehidupan, termasuk bisnis. Dalam konteks UD. Viskar Mandiri, penerapan prinsip tauhid dapat memiliki implikasi penting dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Berikut ini adalah beberapa cara di mana prinsip tauhid dapat diterapkan dalam UD. Viskar Mandiri: Keadilan dalam Bisnis:

- a. Prinsip tauhid mendorong pengusaha untuk menjalankan bisnis dengan keadilan. Hal ini mencakup adanya keadilan dalam hubungan bisnis dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan kesetaraan dalam perlakuan, penghargaan yang adil, dan memperlakukan semua pihak dengan keadilan dan integritas.
- b. Kualitas dan Kepuasan Pelanggan: Prinsip tauhid mendorong untuk memberikan kualitas terbaik dalam produk dan layanan yang disediakan kepada pelanggan. UD. Viskar Mandiri dapat berkomitmen untuk menyediakan produk kerupuk puli yang berkualitas tinggi, sesuai dengan standar halal, dan memenuhi harapan pelanggan. Selain itu, perusahaan dapat memastikan kepuasan pelanggan dengan memberikan layanan pelanggan yang baik dan responsif.
- c. Tanggung Jawab Sosial: Prinsip tauhid juga mendorong pengusaha untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitarnya. UD. Viskar Mandiri dapat berpartisipasi dalam kegiatan amal, memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat, dan mempertimbangkan dampak sosial dari kegiatan bisnisnya. Hal ini dapat meliputi mempekerjakan tenaga kerja lokal, mendukung komunitas lokal, atau menjalankan program sosial yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Transparansi dan Integritas: Prinsip tauhid juga menekankan pentingnya transparansi dan integritas dalam bisnis. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan bahwa semua operasi bisnis dilakukan dengan integritas tinggi, mengikuti prinsip-prinsip keuangan yang jujur, dan menghindari praktik-praktik yang tidak etis. Transparansi dapat diterapkan dalam pelaporan keuangan, hubungan dengan pihak ketiga, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Prinsip tauhid mengajarkan untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran, sementara transparansi harga adalah bagian dari integritas ini. Berikut kaitan antara prinsip-prinsip tersebut:
  - 1) Transparansi Harga dan Integritas Tinggi: Transparansi harga adalah wujud dari integritas tinggi dalam bisnis. Dengan mengungkapkan harga produk atau layanan dengan jujur dan terbuka, perusahaan seperti UD. Viskar Mandiri menunjukkan integritasnya kepada pelanggan. Ini mencerminkan kejujuran dan keikhlasan dalam berbisnis, yang selaras dengan prinsip tauhid.
  - 2) Perhatian Terhadap Pelanggan: Prinsip tauhid juga mengajarkan untuk memberikan perhatian terhadap pelanggan atau konsumen, karena kelancaran usaha bergantung pada mereka. Dalam hal ini, perhatian terhadap pelanggan mencakup menerima saran, masukan, dan keluhan mereka dengan baik. Ini mencerminkan penghargaan terhadap pelanggan, yang selaras dengan prinsip keadilan dan menghormati mereka sebagai aset utama dalam bisnis.
  - 3) Diperlakukan dengan Adil: Prinsip tauhid juga mengajarkan untuk memperlakukan semua pihak dengan adil. Menerima saran dan masukan dengan baik adalah bentuk perlakuan yang adil terhadap pelanggan. Dengan mendengarkan dengan seksama dan merespons dengan baik, perusahaan seperti UD. Viskar Mandiri mencerminkan prinsip keadilan dalam interaksi dengan pelanggan.

“Pertanyaan: Bagaimana AT menjaga integritas bisnis dan menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip tauhid?”. AT, B, T, serta pemasok. sebagai owner dan karyawan bagian penjemuran kerupuk di UD. Viskar Mandiri, menekankan bahwa integritas bisnis adalah nilai inti di UD. Viskar Mandiri. Dalam setiap langkah operasional, ia memastikan bahwa tindakan dan keputusan bisnisnya selaras dengan prinsip-prinsip tauhid dan etika kerja. Ini termasuk dalam hubungan dengan pelanggan,

karyawan, dan pemasok. (wawancara 10 Agustus 2023). Dengan menggabungkan prinsip tauhid, transparansi harga, integritas tinggi, dan perhatian terhadap pelanggan, perusahaan tidak hanya membangun hubungan bisnis yang kuat dan berkelanjutan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang etis dan profesional. Pemilik usaha yaitu AT menyampaikan dalam bisnis menekankan pentingnya menghormati dan memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan atau konsumen. Pelanggan atau konsumen dianggap sebagai tahap utama yang harus diperhatikan, karena kelancaran dan kesuksesan usaha bergantung pada mereka. Mengaitkan dengan prinsip tauhid yaitu dengan menerapkan keadilan baik penerimaan masukan dan umpan balik dari pelanggan dengan baik merupakan bentuk perlakuan adil. Dengan melakukan ini, UD. Viskar Mandiri mencerminkan nilai-nilai prinsip tauhid dalam hubungan bisnisnya, menjadikan pelanggan sebagai prioritas, dan memastikan bahwa kesuksesan bisnis berasal dari pelayanan yang baik dan saling pengertian dengan pelanggan.

## 2. Etika Kerja

Penerapan prinsip etika bisnis Islam, prinsip etika kerja memainkan peran penting. Prinsip ini menggarisbawahi pentingnya menjalankan bisnis dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam konteks UD. Viskar Mandiri, penerapan prinsip etika kerja dapat memberikan manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana prinsip etika kerja dapat diterapkan dalam UD. Viskar Mandiri. Integritas dan Kejujuran: Prinsip etika kerja menekankan pentingnya menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan bahwa semua aktivitas bisnis dilakukan dengan integritas yang tinggi, mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku, dan menghindari praktik-praktek yang tidak etis seperti penipuan atau korupsi. “Pertanyaan: Menghindari praktek tidak etis” AT menjelaskan: “praktek-praktek yang tidak etis tidak pernah. Kami selalu menjauhkan diri dari tindakan seperti penipuan atau korupsi. Ketika menghadapi situasi yang membutuhkan keputusan sulit, kami selalu berpegang pada prinsip-prinsip etika dan pertimbangan yang jujur untuk jalan kebenaran” (wawancara 10 Agustus 2023)

- a. Kualitas dan Dedikasi: Prinsip etika kerja membutuhkan kualitas tinggi dalam produk dan layanan yang disediakan. UD. Viskar Mandiri dapat berkomitmen untuk memberikan produk kerupuk puli yang berkualitas tinggi, menggunakan bahan-bahan terbaik, dan menjaga standar kebersihan dan keamanan yang ketat. Selain itu, perusahaan dapat menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan layanan yang memuaskan.
- b. Tanggung Jawab dan Kesejahteraan Karyawan: Prinsip etika kerja memperhatikan kesejahteraan karyawan dan menjunjung tinggi hak-hak mereka. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan bahwa karyawan diperlakukan dengan adil, mendapatkan upah yang layak, dan memiliki lingkungan kerja yang aman dan sehat. Perusahaan juga dapat memberikan kesempatan pengembangan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan mereka.
- c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: Prinsip etika kerja juga melibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UD. Viskar Mandiri dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi bisnisnya, seperti penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan praktik pengelolaan limbah yang baik. Selain itu, perusahaan dapat berkontribusi pada masyarakat dengan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan amal.

Kaitan prinsip etika kerja dengan prinsip tauhid sangat erat. Menyikapi perbedaan pendapat dengan musyawarah dan dialog mencerminkan penerapan etika kerja yang inklusif dan adil. Dalam situasi seperti ini, tindakan UD. Viskar Mandiri untuk memusatkan perbedaan pendapat pada tahap musyawarah dan memilih salah satu karyawan yang bisa memahami masalah secara mendalam menunjukkan komitmen untuk mendengarkan semua sudut pandang. Prinsip ini mencerminkan etika kerja yang berlandaskan pada komunikasi terbuka, penghargaan terhadap pandangan beragam, dan penyelesaian masalah secara kolaboratif. Dengan melibatkan karyawan dalam proses musyawarah, perusahaan tidak hanya memastikan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik, tetapi juga membangun budaya kerja yang inklusif di mana setiap anggota tim merasa dihargai dan didengar. Pendekatan ini sejalan dengan etika kerja yang mengedepankan kerjasama, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai yang adil dan moral. Dengan demikian, UD. Viskar Mandiri menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung, di mana setiap karyawan memiliki peran dalam menentukan keputusan yang terbaik untuk

perusahaan. Dengan menerapkan prinsip etika kerja ini, UD. Viskar Mandiri dapat membangun reputasi yang baik, memperoleh kepercayaan pelanggan, dan mencapai keberhasilan jangka panjang dalam bisnis.

### 3. Keadilan

Prinsip ini menekankan pentingnya menjalankan bisnis dengan adil dan merata dalam semua aspeknya. Dalam konteks UD. Viskar Mandiri, penerapan prinsip keadilan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana prinsip keadilan dapat diterapkan dalam UD. Viskar Mandiri:

- a. Keadilan dalam Hubungan Bisnis: Prinsip keadilan menuntut adanya kesetaraan dalam hubungan bisnis dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan bahwa pelanggan diperlakukan dengan adil, mendapatkan produk yang berkualitas dengan harga yang wajar. Selain itu, perusahaan juga harus berkomitmen untuk membayar harga yang adil kepada pemasok dan menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- b. Keadilan dalam Pemberdayaan Karyawan: Prinsip keadilan juga berlaku dalam hubungan perusahaan dengan karyawan. UD. Viskar Mandiri dapat memastikan bahwa karyawan diperlakukan dengan adil dan setara, termasuk dalam hal pengupahan, promosi, dan kesempatan pengembangan karir. Perusahaan juga dapat memastikan adanya keadilan dalam membagi tanggung jawab, tugas, dan hak-hak karyawan.
- c. Keadilan dalam Tanggung Jawab Sosial: Prinsip keadilan juga mendorong perusahaan untuk memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. UD. Viskar Mandiri dapat melibatkan diri dalam kegiatan amal, membantu masyarakat sekitar, dan memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat. Perusahaan juga dapat memperhatikan keadilan dalam memperoleh sumber daya dan memberikan manfaat kepada masyarakat luas.
- d. Keadilan dalam Peluang Bisnis: Prinsip keadilan menuntut adanya kesempatan yang sama bagi semua pihak dalam dunia bisnis. UD. Viskar Mandiri dapat berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi dalam hal peluang bisnis, termasuk dalam hal rekrutmen karyawan, pemasok, atau mitra bisnis lainnya. Prinsip keadilan juga dapat diterapkan dalam alokasi sumber daya perusahaan dan pembagian keuntungan yang adil.

Prinsip keadilan menekankan pentingnya memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pihak yang terlibat, termasuk pelanggan. Memperlakukan pelanggan dengan adil dan menerima saran serta masukan mereka dengan baik adalah bentuk konkret penerapan prinsip keadilan ini. Dalam hal ini, UD. Viskar Mandiri memastikan bahwa pelanggan diperlakukan dengan adil dan dihargai sebagai tahap utama dalam bisnis. Mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan dengan baik mencerminkan semangat keadilan, di mana pendapat dan umpan balik pelanggan dihargai dan diakui sebagai bagian integral dalam meningkatkan produk, layanan, dan pengalaman pelanggan. Dengan mendengarkan dengan baik dan memberikan perlakuan yang adil kepada pelanggan, UD. Viskar Mandiri juga memastikan bahwa hubungan bisnis yang baik terjaga dan pelanggan merasa dihargai. Prinsip keadilan dalam hal ini tidak hanya berdampak pada pengalaman pelanggan yang positif, tetapi juga pada kesinambungan bisnis dan citra perusahaan secara keseluruhan.

### 4. Kepedulian Sosial

Dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam, prinsip kepedulian sosial memainkan peran penting. Prinsip ini menekankan pentingnya perusahaan untuk peduli dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Dalam konteks UD. Viskar Mandiri, penerapan prinsip kepedulian sosial dapat memberikan manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana prinsip kepedulian sosial dapat diterapkan dalam UD. Viskar Mandiri:

- a. Kepedulian terhadap Masyarakat: UD. Viskar Mandiri dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Misalnya, pemilik usaha memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk menambah pemasukan sebagai kebutuhan rumah tangga sehari-harinya dengan bekerja di tempat usaha kerupuk puli.
- b. Kepedulian terhadap Karyawan: Prinsip kepedulian sosial juga mencakup kesejahteraan dan keadilan terhadap karyawan. UD. Viskar Mandiri dapat memberikan perhatian khusus terhadap kesejahteraan karyawan seperti, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan mendukung

pertumbuhan dan kebahagiaan karyawan. Oleh karena itu, pemilik usaha mengajak karyawan untuk liburan jalan-jalan, dan makan bersama.

- c. Kepedulian terhadap Lingkungan: Prinsip kepedulian sosial juga mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan. UD. Viskar Mandiri dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi bisnisnya. Misalnya, perusahaan dapat mengadopsi praktik ramah lingkungan dalam proses produksi, mengelola limbah dengan baik, dan mempertimbangkan penggunaan sumber daya secara efisien. Contohnya pemilik usaha mengelola sisa kerupuk yang ukurannya kecil-kecil dengan dileburkan menjadi olahan basah yang nantinya akan di campurkan menjadi bahan kerupuk puli. Hal ini akan membantu menjaga keberlanjutan lingkungan dan memberikan kontribusi terhadap perlindungan alam.
- d. Kepedulian terhadap Konsumen: Prinsip kepedulian sosial juga melibatkan pelayanan yang baik dan keadilan terhadap konsumen. UD. Viskar Mandiri dapat memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan kepuasan konsumen, serta memastikan produk kerupuk puli yang berkualitas dan aman dikonsumsi. Perusahaan juga dapat berkomunikasi dengan transparan dan jujur kepada konsumen, serta memberikan respons yang baik terhadap masukan dan keluhan konsumen.

Prinsip kepedulian sosial dengan tindakan AT sangat konsisten dengan nilai-nilai ini. Prinsip kepedulian sosial mendorong perusahaan dan individu untuk memperhatikan kesejahteraan dan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Dalam hal ini, AT memberikan contoh nyata dengan memberikan kesempatan kepada ibu rumah tangga dan buruh untuk mengambil pekerjaan sampingan.

Tindakan ini mencerminkan rasa kepedulian AT terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar, dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menghasilkan penghasilan tambahan. Ini tidak hanya membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang positif dalam komunitas tersebut.

Selain itu, sikap baik dan memberikan keadilan kepada karyawan adalah bentuk konkrit dari prinsip kepedulian sosial. Dengan memberikan perlakuan yang adil dan menghargai karyawan, AT memperlihatkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan penghargaan terhadap kontribusi mereka dalam bisnisnya.

Secara keseluruhan, tindakan AT tersebut memperlihatkan bagaimana prinsip kepedulian sosial dapat diwujudkan dalam tindakan nyata yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan hubungan dengan karyawan.

## 5. Amal Usaha

Dalam penerapan prinsip etika bisnis Islam, prinsip amal usaha (philanthropy) memainkan peran penting. Prinsip ini menekankan pentingnya perusahaan untuk melakukan amal dan menyumbangkan sebagian dari keuntungannya untuk kepentingan sosial dan kemanusiaan. Dalam konteks UD. Viskar Mandiri, penerapan prinsip amal usaha dapat memberikan manfaat yang signifikan. Berikut adalah beberapa cara di mana prinsip amal usaha dapat diterapkan dalam UD. Viskar Mandiri:

- a. Amal Sosial: UD. Viskar Mandiri dapat menyumbangkan sebagian dari keuntungannya untuk kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Misalnya, perusahaan dapat memberikan donasi kepada lembaga amal, mendukung program pendidikan atau kesehatan, atau memberikan bantuan kepada kelompok-kelompok yang membutuhkan. Hal ini akan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan memberikan manfaat langsung bagi mereka yang membutuhkan.
- b. Program Zakat: Zakat adalah salah satu kewajiban dalam Islam, di mana umat Muslim diwajibkan untuk memberikan sebagian dari kekayaan mereka kepada yang berhak menerimanya. UD. Viskar Mandiri dapat menerapkan program zakat di perusahaan dengan mengumpulkan dana dari karyawan atau mengalokasikan sebagian keuntungan perusahaan untuk disalurkan sebagai zakat kepada yang berhak menerimanya. Hal ini akan membantu membantu masyarakat yang membutuhkan dan meningkatkan keberkahan dalam usaha perusahaan.
- c. Program Sadaqah: Sadaqah adalah sumbangan sukarela yang diberikan dalam Islam untuk tujuan amal dan kebaikan sosial. UD. Viskar Mandiri dapat mendorong karyawan dan pihak terkait untuk berpartisipasi dalam program sadaqah dengan memberikan sumbangan sukarela kepada yang membutuhkan. Hal ini akan meningkatkan kepedulian sosial dan memperkuat ikatan perusahaan dengan masyarakat sekitar.

- d. Kemitraan dengan Lembaga Amal: UD. Viskar Mandiri dapat menjalin kemitraan dengan lembaga amal yang terpercaya untuk melaksanakan program-program amal yang berkelanjutan. Perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga amal dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi proyek-proyek sosial yang dapat didukung, serta mengalokasikan sumber daya dan tenaga kerja untuk melaksanakan program-program tersebut.

AT, S, B, KH, SS menceritakan tentang berbagai mitra atau pelanggan yang telah bekerjasama dengan UD. Viskar Mandiri. Ini termasuk warung kelontong, warkop, warung makan, dan swalayan. Menurutnya, kerjasama dengan beragam mitra membantu bisnisnya untuk mencapai kelompok konsumen yang lebih luas dan menghadirkan nilai tambah bagi komunitas (wawancara 10 Agustus 2023). Prinsip amal usaha mengajarkan pentingnya berbagi dan memberi kembali kepada komunitas sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas. Dengan memberikan sebagian harta kepada karyawan yang mengalami musibah, AT menunjukkan prinsip amal usaha dalam tindakan nyata. Ini mencerminkan kepeduliannya terhadap kesejahteraan dan keberlangsungan hidup karyawan. Selanjutnya, memberdayakan lingkungan sekitar, terutama para ibu rumah tangga, dengan memberikan kesempatan untuk bekerja sampingan adalah contoh nyata dari prinsip amal usaha. Dengan memberikan pelatihan dan upah yang bermanfaat, AT memungkinkan para ibu rumah tangga untuk memiliki penghasilan tambahan yang membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tindakan ini memiliki dampak positif pada kesejahteraan keluarga dan lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, tindakan AT mengaitkan prinsip amal usaha dengan kontribusi nyata yang memberikan manfaat kepada karyawan dan masyarakat sekitar. Dengan berbagi harta dan memberdayakan lingkungan sekitar, AT mencerminkan prinsip amal usaha yang mendorong untuk berkontribusi dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **Analisis Etika Bisnis Islam**

Penerapan etika bisnis Islam dalam pengembangan dan penjualan produk kerupuk puli dapat memiliki beberapa implikasi yang signifikan. Berikut adalah beberapa implikasi yang mungkin terjadi:

1. Bahan Baku dan Produksi yang Halal  
Dalam etika bisnis Islam, penting untuk memastikan bahwa bahan baku yang digunakan dalam produk kerupuk puli adalah halal, sesuai dengan prinsip-prinsip makanan dalam Islam. Hal ini mencakup pemilihan bahan-bahan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, serta menjaga kebersihan dan kehalalan selama proses produksi.
2. Keadilan dalam Nilai dan Harga  
Etika bisnis Islam menekankan pada prinsip keadilan dalam transaksi bisnis. Dalam penjualan produk kerupuk puli, penting untuk menetapkan harga yang wajar dan tidak mengeksploitasi konsumen. Selain itu, penting juga untuk memberikan nilai yang sebanding dengan harga yang dibayarkan, sehingga konsumen merasa puas dengan produk yang mereka beli. "Pertanyaan: Perbedaan Harga Antara Produsen dan Pembeli". AT menjelaskan: "Terima kasih atas pertanyaan yang sangat relevan ini. Saya ingin menjelaskan bahwa perbedaan harga antara kami sebagai produsen dan para pembeli bukanlah hasil dari ketidakadilan. Kami memahami bahwa para pembeli perlu mengambil margin keuntungan yang cukup untuk menjalankan usaha mereka dan mempertahankan kelangsungan bisnis. Harga yang kami tetapkan saat penjualan ke para pembeli juga sudah mempertimbangkan kebutuhan mereka." (wawancara 10 Agustus 2023). Penjelasannya menggarisbawahi komitmen perusahaan dalam menjaga keseimbangan dan keadilan dalam ekosistem bisnis, sambil memahami kebutuhan dan tanggung jawab bisnis yang berbeda dari berbagai pihak yang terlibat.
3. Kualitas dan Kepuasan Konsumen  
Etika bisnis Islam mendorong pengusaha untuk memberikan produk yang berkualitas tinggi dan memenuhi harapan konsumen. Dalam pengembangan produk kerupuk puli, perusahaan harus memastikan kualitas produk yang baik, baik dari segi rasa, tekstur, dan kemasan. Selain itu, perusahaan juga harus mementingkan kepuasan konsumen dan tanggapan positif terhadap produk yang dijual. "Pertanyaan: Langkah-langkah Menuju Sertifikasi Halal. AT, S, T sebagai owner dan juga karyawan di UD. Viskar Mandiri: "Kami memahami bahwa sertifikasi halal merupakan bukti yang kuat tentang keaslian produk kami. Kami sedang dalam proses untuk mendapatkan sertifikasi halal resmi. Kami telah mengumpulkan informasi dan persyaratan yang diperlukan dan berharap dapat mengamankan sertifikasi

ini dalam jangka waktu yang tidak lama dari saat ini." (wawancara 10 Agustus 2023). UD. Viskar Mandiri untuk memastikan keaslian produk kerupuk puli dalam konteks halal meskipun belum memiliki sertifikat halal resmi. Penjelasannya memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa produk-produknya memenuhi prinsip-prinsip halal dan memenuhi nilai agama dan kepercayaan konsumen.'.

Dalam konteks analisis ekonomi kreatif dari perspektif etika bisnis Islam, terdapat potensi untuk meningkatkan potensi pasar global dan domestik produk kerupuk puli. Analisis ekonomi kreatif melibatkan identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan potensi kreativitas dalam menciptakan nilai ekonomi. Dalam hal ini, UD. Viskar Mandiri dapat menggabungkan nilai-nilai dan prinsip etika bisnis Islam dengan pendekatan kreatif dalam pengembangan dan penjualan produk kerupuk puli. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip etika bisnis Islam, UD. Viskar Mandiri dapat membangun reputasi yang kuat sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keadilan, kehalalan, dan kepuasan konsumen. Hal ini dapat meningkatkan citra merek dan daya tarik produk kerupuk puli di pasar domestik dan global. Selain itu, UD. Viskar Mandiri juga dapat memanfaatkan kreativitas dalam hal pengemasan, promosi, dan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar. Dalam hal ini, analisis ekonomi kreatif dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang dan menciptakan nilai tambah bagi produk kerupuk puli yang sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam

Dari perspektif etika bisnis Islam, analisis ekonomi kreatif dapat membantu meningkatkan potensi pasar global dan domestik produk kerupuk puli. Analisis ekonomi kreatif melibatkan identifikasi, pengembangan, dan pemanfaatan potensi kreativitas dalam menciptakan nilai ekonomi. Berikut adalah beberapa cara di mana analisis ekonomi kreatif dapat meningkatkan potensi pasar produk kerupuk puli:

1. Inovasi dalam Produk dan Kemasan: Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, perusahaan dapat menggunakan analisis ekonomi kreatif untuk mengembangkan produk kerupuk puli yang inovatif dan menarik bagi konsumen. Ini dapat mencakup penambahan varian rasa baru, penggunaan bahan-bahan alami, atau pengembangan kemasan yang menarik.
2. Pengembangan Strategi Pemasaran Kreatif: Analisis ekonomi kreatif dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi peluang pemasaran yang unik dan kreatif untuk produk kerupuk puli. Hal ini dapat melibatkan penggunaan media sosial, kampanye pemasaran berbasis cerita, atau kerjasama dengan influencer atau komunitas terkait. Ekspansi Pasar dan Jaringan Distribusi: Melalui analisis ekonomi kreatif, perusahaan dapat mencari peluang ekspansi pasar baik di tingkat domestik maupun global. Ini bisa melibatkan peningkatan distribusi produk ke wilayah baru, peningkatan kerjasama dengan mitra bisnis, atau eksplorasi pasar ekspor .

## KESIMPULAN

UD. Viskar Mandiri menerapkan pendekatan ekonomi kreatif dan etika bisnis Islam sebagai wujud komitmen perusahaan untuk terus berinovasi, berinteraksi secara positif dengan masyarakat, dan menjalankan operasional sesuai dengan nilai-nilai agama. Dalam upaya membangun merek yang berkelanjutan, perusahaan mengandalkan pendekatan komunitas, pemasaran digital, teknologi produksi modern, dan strategi sponsor sebagai landasan kuat. Di samping itu, penerapan etika bisnis Islam menitikberatkan pada tanggung jawab sosial perusahaan dan pemenuhan nilai-nilai agama dalam seluruh aspek bisnis. Penerapan etika bisnis Islam di UD. Viskar Mandiri terlihat sangat baik melalui beberapa aspek yang menjadi landasan operasional perusahaan. Pertama, penggunaan bahan baku halal dalam produksi kerupuk puli menegaskan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip makanan dalam Islam. Proses pemilihan bahan baku yang sesuai dengan ajaran agama Islam, bersama dengan menjaga kebersihan dan kehalalan selama proses produksi, menjadi prioritas utama.

Selanjutnya, keadilan dalam penetapan nilai dan harga produk juga menjadi perhatian serius bagi UD. Viskar Mandiri. Perusahaan menetapkan harga yang wajar, tidak mengeksploitasi konsumen, dan memberikan nilai sebanding dengan harga yang dibayarkan. Ini menciptakan kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi positif terhadap citra perusahaan. UD. Viskar Mandiri juga memberikan perhatian khusus pada kualitas produk dan kepuasan konsumen. Kualitas baik dari segi rasa, tekstur, dan kemasan merupakan aspek yang dijaga dengan seksama. Selain itu, perusahaan senantiasa mendengarkan tanggapan positif konsumen terhadap produk yang dijual, memastikan bahwa kepuasan pelanggan menjadi prioritas

utama. Terakhir, integritas dan kejujuran menjadi prinsip dasar dalam menjalankan semua aktivitas bisnis. UD. Viskar Mandiri berkomitmen untuk mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku, menghindari praktik-praktik tidak etis, dan menjaga tingkat integritas yang tinggi. Dengan menerapkan prinsip etika bisnis Islam, perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat dalam meningkatkan potensi pasar global dan domestik produk kerupuk puli, tetapi juga mengokohkan posisi perusahaan sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

## REFERENSI

- Ali, M. Hasan. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amin Dwi Ananda and Dwi Susilowati. (2019). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang*, *Jurnal Ilmu Hukum dan Ilmu Ekonomi*, X.X (2019).
- Anggri Puspita Sari, et. al., *Ekonomi Kreatif*.
- Arifin, M. (2007). *Pengantar Etika Bisnis Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Detikfood, *Kerupuk Puli dan Kerupuk Rambak, Kerupuk Unik Renyah asal Jawa*.
- Djakfar, Muhammad. (2012). *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran*.
- Ghani, A. B. H. A. (2015). *Islamic business ethics: Principles and contemporary application*. Emerald Group Publishing.
- Hasanah, L. L. *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Studi Pemuda*, IV(2), 268-280. doi:<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.36812>. 2015.
- Hasil Konvensi Dan Pengembangan Ekonomi, 'Ekonomi Kreatif Indonesia 2025', 2015. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-2568449/kerupuk-puli-dan-kerupuk-rambak-kerupuk-unik-renyah-asal-jawa>. diakses pada 5 Mei 2023.
- Jalil, M. A. A. (2017). *Islamic business ethics: A review*. *Journal of Islamic Marketing*, 8(1).
- Moelyono, Mauled. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan*.
- Muhammad, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Munajat Tri Nugroho, 'Industri Kreatif Berbasis Budaya Peluang Dan Tantangan Di Era Industry 4.0', *Seminar Nasional Ienaco*, 2019.
- Mustafa, Z. (2013). *Mungural Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prastowo dan Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Surakarta: Ziyad Visi Media.
- Rochmat Aldy Purnomo. (2016). *Ekonomi Kreatif : Pilar Pembangunan Indonesia*, Ziyad Visi Media, Surakarta.
- Santoso, Eko Budi. (2013). "Ekonomi Kreatif: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 14 No. 1.
- Surabaya Newsweek, *Sidoarjo Layak Menjadi Kota UKM Indonesia*, <http://www.surabayanewsweek.com/2016/10/sidoarjo-layak-menjadi-kota-ukm.ht> diakses pada 5 Mei 2023.
- Surabaya Newsweek, *Sidoarjo Layak Menjadi Kota UKM Indonesia*, <http://www.surabayanewsweek.com/2016/10/sidoarjo-layak-menjadi-kota-ukm.ht> diakses pada 5 Mei 2023.
- Suryana, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*.
- United Nations Development Programme (UNDP) and United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), *Creative Economy Report 2013: Widening Local Development Pathways*.
- Yenti Sumarni. (2020). *Manajemen Ekonomi Islam dalam Menangani Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia*, *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, Vol. 5 No. 1.

Yusuf, Dede. (2016). "Ekonomi Kreatif: Strategi Meningkatkan Daya Saing Produk Industri Kreatif di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 19 No. 3.